

## STUDI LITERATURE PENGETAHUAN IBU TENTANG PENCEGAHAN DAN PENANGANAN ANEMIA PADA MASA KEHAMILAN

*Literature Study Of Maternal Knowledge On Prevention And Treatment Of Anemia In Pregnancy*

Siti Rahmatia, Kurnia Rahma Syarif, Naharia laubo, Silma Eka Ananda

Politeknik Kesehatan Makassar

\*) E-mail: rahmatiahakp@gmail.com,

### ABSTRACT

*Mother's knowledge is one of the factors that stimulate or stimulate the realization of healthy behaviour. it is expected that mothers have good behaviour to reduce the risk of anaemia during pregnancy. This study aims to determine the level of knowledge of mothers about the prevention and management of anaemia during pregnancy. The research method uses a descriptive method by using literature studies in articles/journals that discuss maternal knowledge about the prevention and treatment of anaemia during pregnancy. The results obtained from several journals that have been reviewed are the majority of pregnant women have low knowledge about anaemia due to maternal age, occupation, and education. The researcher concludes that knowledge of pregnant women is one of the important factors to reduce the risk of anaemia during pregnancy. healthy behaviour and can reduce the risk of death in pregnant women and fetuses.*

**Keywords :** *knowledge, pregnant women, prevention and treatment of anemia.*

### ABSTRAK

Pengetahuan ibu adalah salah satu faktor yang menstimulasi atau merangsang terwujudnya sebuah perilaku kesehatan. maka diharapkan ibu memiliki perilaku yang baik demi menurunkan risiko terjadinya anemia pada masa kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan dan penanganan anemia pada masa kehamilan. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan studi literatur pada artikel/jurnal yang membahas tentang pengetahuan ibu tentang pencegahan dan penanganan anemia pada masa kehamilan. Hasil penelitian didapatkan dari beberapa jurnal yang sudah di review mayoritas ibu hamil yang mempunyai pengetahuan rendah tentang anemia disebabkan faktor usia ibu, pekerjaan, dan pendidikan. kesimpulan peneliti yaitu pengetahuan ibu hamil menjadi salah satu faktor penting untuk mengurangi resiko terjadinya anemia pada masa kehamilan Dalam hal ini tenaga kesehatan, keluarga, dan lingkungan menjadi tujuan dan tanggung jawab untuk membantu ibu hamil untuk selalu memberikan pengetahuan dan dukungan, agar ibu hamil dapat menanamkan perilaku sehat dan dapat mengurangi tingkat resiko kematian pada ibu hamil maupun janin.

**Kata kunci :** pengetahuan, ibu hamil, pencegahan dan penanganan anemia

### PENDAHULUAN

Menurut penelitian sjariani dan Faridah (2019), Pengetahuan ibu adalah suatu hal yang menjadi suatu pokok utama dari sebuah perilaku kesehatan. jika gravida mampu paham dengan baik tentang dampak dan cara pencegahan anemia, sehingga ibu juga harus mempunyai sikap yang maksimal untuk mencegah risiko kurangnya zat besi pada masa kehamilan. Ibu yang memiliki pengetahuan rendah akan anemia maka beresiko kurang maksimalnya sikap kesehatan ibu untuk mencegah kejadian anemia pada masa kehamilan, salah satunya itu ketidaktaatan dalam memilih makanan yang memiliki kandungan zat besi yang tinggi.

Seriani (2018), Anemia defisiensi besi merupakan salah satu permasalahan kesehatan yang penting di Indonesia dikarenakan tingginya angka dan resiko kesehatan bayi dan ibu. Defisiensi besi menyelimuti hampir seluruh kelompok umur di Indonesia, kelompok ibu hamil menjadi salah satunya. dampak dari kurangnya zat besi mengakibatkan resiko permasalahan pada bayi di mulai dari dalam rahim, selepas lahir, masuk usia sekolah sampai usia dewasa. kejadian partus prematur yaitu proses kelahiran bayi yang belum pada waktunya, merupakan dampak awal dari anemia defisiensi besi.

Rukiyah (2017), Anemia zat besi disebabkan karna pengaruh rendahnya zat besi dalam tubuh, dan

ketidakcukupan kandungan zat besi (Fe) untuk proses eritroposis, diidentifikasi munculnya tanda dan gejala sel darah merah hipokrom- mikrositer, kadar serum iron (SI), dan berkurangnya tingkat jenuh transferin, meningginya kapasitas pengikat zat besi total serta sangat kurangnya atau bahkan tidak sama sekali ada cadangan besi dalam sumsum tulang dalam bentuk feritin ditempat yang lain. hal yang memicu terjadinya defisiensi zat besi adalah rendahnya konsumsi makanandan minuman yang tinggi akan kandungan Fe serta protein selama masa kehamilan, terjadinya gangguan peradangan diusus, dan perdarahan akutataupun kronis

Menurut Kemenkes (2020), Pencegahan dan penanganan defisiensi zatbesi pada ibu gravida diantaranya dengan memperbanyak mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung zat besi (Fe) dan protein, yaitu ikan,daging merah, jeroan, unggas, kacang-kacangan, sayuran yang berwarna hijau dan buah berwarna merah dan kuning, serta melengkapi bergizi seimbang dengan penambahan satu porsi makanan dalam sehari, rutin mengkomsumsi Tablet Fe minimal 90 tablet selama kehamilan dan melakukan pemeriksaan kehamilan minimal 4 kali. Menurut WHO sebanyak 40% kematian ibu di negara berkembang, seperti Indonesia yang disebabkan defisiensi zat besi pada masa kehamilan diakibatkan faktor kekurangan zat besi dan perdarahan akut bahkan tidak jarang keduanya saling berhubungan (Fajrin I, 2020).

Di Indonesia angka ibu hamil yang mengalami anemia sudah mencapai 40,1%.timbun saat masa kehamilan. diperkirakan 300 mg di antarkan ke janin,200 mg hilang saat proses melahirkan, pada pembentukan plasenta dibutuhkan 50-70 mg, dan 450 mg untuk pembentukan eritrosit. Kebutuhan Zat besi akan terpenuhi lewat mengkomsumsi rutin tablet Fe selama kehamilan

Riskesdas (2018), melaporkan skala fe > 80%

terapat di provinsi lampung, bali dan NTB, sedangkan di provinsi Papua Barat, Sulawesi Tengah skala fe <40%. Hal itu terjadi disebabkan karna belum stabilnya kegiatan program antenatal care (ANC) secara merata. Membuat skala Fe dan skala ANC terjadi kesenjangan. Dan Didapatkan laporan dimana 15 provinsi yang skala ANC nya mencapai >80%.

#### METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode studi literature. Studi literature merupakan suatu metode pengumpulan data sekunder, yang merupakan data yang diambil melalui perantara atau pihak yang telah mengumpulkan data tersebut sebelumnya, kemudian data tersebut di kumpulkan kembali melalui studi literature. Lalu peneliti mencari referensi teori yang berhubungan dengan tema / permasalahan yang telah ditentukan, pada ibu hamil dengan tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan dan penanganan anemia pada masa kehamilan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan database Google scholar, Research Gate, Dan portal garuda.

#### JUMLAH DAN CARA PENGAMBILAN SUBJEK

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil, Berdasarkan hasil pencarian literature melalui publikasi tiga database dan menggunakan kata kunci yang sudah disesuaikan dengan yakni *pengetahuan, ibu hamil, pencegahan dan penanganan anemia*, peneliti mendapatkan 2,432 artikel/jurnal dari goggle scholar, research gate, dan portal garuda yang sesuai dengan kata kunci tersebut, kemudian peneliti melakukan skrining berdasarkan judul (n: 786), abstrak (n : 116), dan full text (n: 10) yang sesuai dengan judul/tema literature review, assessment dilakukan berdasarkan kelayakan terhadap kriteria inklusi dan eksklusi sehingga didapatkan 10 artikel/jurnal yang akan digunakan dalam literature review

Tabel 3.1 Hasil Pencarian Literature

N o	Author	Tahun	Volume	Judul	Metode	Hasil penelitian	Data base
1	Ratu diah koerniawati, rakhmi setyani sartika, dan mukhlidahanun siregar	2021	Volume 2, No.1	Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Gizi Di Puskesmas Cadasari, Pandeglang	<b>Design</b> : penelitian ini menggunakan desain cross sectional. <b>Sample</b> : pengambilan sample dilakukan secara purposive sampling,	Sebagian besar subjek dapat menanggapi dengan tepat pertanyaan terkait gizi dan pencegahan anemia. Sebanyak 86,2% memahami bahwa pola makan seimbang dapat mencegah anemia saat hamil. Di samping itu,	Goggle scholar

					<p>yaitu ibu hamil trimester 3 <b>Variable</b> : ibu hamil trimester 3 yang berada diwilayah kerja puskesmas cadarasi, pandeglang.</p> <p><b>Instrument</b> : menggunakan teknik pengaambilan data menggunakan lembar kuesioner, subjek menjawab 30 soal mengenai pengetahuan tentang anemia, pengetahuan penyebab anemia, pengetahuan pencegahan dan pengobatan anemia, pengetahuan gizi untuk mencegah anemia, pengetahuan komplikasi akibat anemia.</p>	<p>subjek juga mampu menanggapi dengan tepat pernyataan terkait sumber pangan yang kaya zat besi dan pangan yang membantu penyerapan zat besi. Sebagian besar subjek memahami pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin (98,5%) dan konsumsi tablet penambah darah (93,8%) saat kehamilan. Namun, kurang dari separuh subjek (47,4%) yang mengetahui frekuensi pemberian tablet zat besi bagi ibu hamil.</p>	
2	Erlina estheer rotua siringorin go	2022	Volume 7, No. 1	<p>Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet FE dengan kejadian anemia</p>	<p><b>Design</b> : jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional.</p> <p><b>Sample</b> : ibu hamil</p> <p><b>Variable</b> : orang ibu hamil</p> <p><b>instrument</b> : menggunakan pendekatan cross sectional study merupakan penelitian yang dilakukan terhadap dua atau lebih variabel dalam satu waktu bersamaan.</p> <p><b>Analysis</b> : Pada penelitian ini menggunakan analisa data yaitu analisa univariat dan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan baik dengan kejadian anemia adalah 0 responden (0%) dan tidak kejadian anemia adalah 3 responden (7,5%). Ibu hamil pengetahuan cukup dengan kejadian anemia adalah 5 responden (12,5%) dan tidak kejadian anemia adalah 17 responden (45,2%). Ibu hamil pengetahuan kurang dengan kejadian anemia adalah 13 responden (32,5%) dan tidak kejadian anemia adalah 2 responden (5,0%).</p>	Goggle Scholar

					analisa bivariat,		
3	Yuniasih Purwaningrum	2017	Volume 5, No. 2	Pengetahuan ibu hamil tentang Gizi dengan kejadian anemia selama kehamilan	<p><b>Design :</b> menggunakan desain penelitian korelasi yaitu melakukan pendekatan cross sectional, disini peneliti melakukan satu kali observasi dan pengukuran variable.</p> <p><b>Sample :</b> 32 ibu hamil</p> <p><b>Variable :</b> ibu hamil dipuskesmas kabupaten bondowoso</p> <p><b>Instrument :</b> Alat pengumpulan data yang digunakan saat meneliti yaitu berupa teknik random sampling dengan mencari subjek secara tidak beraturan.</p> <p><b>Analisis :</b> hasil dari pengambilan data lalu dimasukkan ke lembar tabulasi data kemudian dianalisa dengan uji data statistik samers</p> <p><b>Analysis :</b> dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat, analisis univariat merupakan bentuk paling sederhana dari analisis statistic, untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai anemia pada ibu</p>	Hasil dari penelitian ini didapatkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup tentang gizi selama kehamilan sekitar 13 (40%), sedangkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik sekitar 8 (25%), dan ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang sekitar 11 (35%). Pendidikan rendah menjadi salah satu faktor rendahnya pendidikan ibu, dalam penelitian ini sebagian besar ibu yang memiliki pengetahuan rendah mayoritas hanya tamatan SD sampai SLTP 27 (85%).	Research Gate

					hamil		
4	Rumaisha yasmine, darmawati, dan aida fitri	2020	Volume IV, No. 3	Pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia dengan motion video	<p><b>Design</b> : peneliti menggunakan Metode penelitian yaitu Deskriptif eksploratif.cara pengumpulan datanya menggunakan kuesioner goggle form, penelitian ini menggunakan waktu 7 hari, dari tanggal 23-30 april 2021.</p> <p><b>Sample</b> : 31 orang</p> <p><b>Variable</b> : ibu hamil diwilayah kerja puskesmas kuta baro kabupaten aceh besar.</p> <p><b>Instrument</b> : Alat pengumpulan data dengan cara responden mengisi kuesioner goggle form. Berdasarkan tujuan peneliti yaitu memberikan edukasi pengetahuan dan pencegahan anemia melalui media Motion Video Education (MVE).</p> <p><b>Analysis</b> : Analisa data menggunakan analisa univariat. Analisa univariat merupakan bentuk paling sederhana dari analisis statistic</p>	Berdasarkan hasil penelitian ibu hamil yang sudah mendapatkan edukasi MVE memiliki pengetahuan baik sekitar 27 (87,1%), lalu dari hasil penelitian selanjutnya ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC >4 kali sekitar (64,4%). Melalui rutin melakukan pemeriksaan rutin ibu hamil akan mendapatkan pengetahuan/informasi mengenai anemia.	Goggle scholar
5	Nixson manurung	2020	Volume 6, No 1	Gambaran pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan penyakit anemia di desa kwala begumit kabupaten langkat	<p><b>Design</b> : studi penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif.</p> <p><b>Sample</b> : 86 keluarga</p> <p><b>Variable</b> : seluruh ibu hamil</p>	Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan cukup sebanyak 20 orang (29,4%), dan ibu hamil memiliki pengetahuan baik	Research Gate

					<p><b>Instrumen</b> : -</p> <p><b>Analysis</b> : dalam melakukan Analisa data digunakan teknik editing, coding, sorting, entry data dan cleaning. editing, coding, sorting, entry data dan cleaning.</p>	sebanyak 14 orang (20,6%).	
6	Sukm awati	2019	Volume 7, No. 1	Pengaruh edukasi pencegahan dan penanganan anemia terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil.	<p><b>Design</b> : Desain penelitian menggunakan metode Pre Eksperiment Design One Group dengan jenis Pre Test and Post Test Group yaitu rancangan yang hanya menggunakan satu kelompok subyek</p> <p><b>Sample</b> : ibu hamil yang berjumlah 37 orang. <b>Variable</b> : -</p> <p><b>Instrument</b> : Instrumen penelitian menggunakan angket.</p> <p><b>Analysis</b> : Analisa data berupa analisa univariat yaitu untuk mengetahui pengetahuan dan sikap ibu sebelum mendapatkan perlakuan dan sesudah mendapatkan perlakuan, sedangkan untuk analisa bivariat menggunakan uji t dependen/paired t-test dengan derajat kesalahan 5% (P-value &lt; 0,05)</p>	Hasil penelitian dapat dilihat dari hasil uji test t-paired yang dilakukan pada 37 orang responden dengan nilai rata- rata pengetahuan sebelum dilakukan edukasi 51,97 dengan standar deviasi 14,55 sedangkan sesudah edukasi rata-rata 64,03 dengan standar deviasi 10,42 dan terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi sebesar 8,06 dengan P-Value 0,000.	Research Gate
7	Ayunisa Khofifah triana, Rahma wati, Haidir	2021	Volume 12, No 1	Tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan dan penanganan anemia sebelum	<b>Design</b> : peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan one	Hasil dari penelitian Tingkat pengetahuan ibu hamil Tentang pencegahan dan pengobatan anemia	Portal garuda

	Staifulla h			dan sesudah penyuluhan di PMB Bd.I kabupaten bandung.	group pre test- post test. <b>Sample</b> : Tehnik sampel accidental sumpling <b>Variabel</b> : ibu hamil Diwilayah Banjara n, Desa Tarajusari, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, di Kabupaten Bandung <b>Instrument</b> : Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dan lembar checklist untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan dan pengobatan Anemia. <b>Analysis</b> : Data dilakukan dengan tahapan: Editing, Coding, Entry, Cleaning, Analisis Data (Analisis Univariat dan Analisis Bivariat)	dengan tablet zat besi sebelum dilakukan penyuluhan hampir setengahnya responden berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 12 orang (40,0%). Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan dan pengobatan anemia dengan tablet zat besi sesudah dilakukan penyuluhan lebih dari setengahnya responden berpengetahuan baik yaitu sebanyak 16 orang (53,3%).	
8	Yuniasih purwanin grum	2017	Volume 5, No. 2	Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Dengan Kejadian Anemia Selama Kehamilan.	<b>Design</b> : desain penelitian korelasi, yang digunakan pada penelitian ini, dengan cara melakukan pendekatan cross sectional, dimana peneliti hanya melakukan satu kali observasi dan pengukuran variable dependen maupun independen saja. <b>Sample</b> : Teknik sampling menggunakan random sampling yaitu dengan mengambil subjek secara acak. <b>Variabel</b> : ibu hamil yang terdaftar di register KIA	Hasil dari penelitian ini bahwa Pengetahuan ibu hamil tentang gizi selama kehamilan sebagian besar adalah cukup yaitu 13 (40 %) ibu hamil dan 8 (25 %) ibu hamil berpengetahuan baik. ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang 11 (35 %) ibu hamil, hal ini disebabkan kebanyakan ibu hamil berpendidikan rendah, dimana hasil dari penelitian ini didapatkan ibu hamil mayoritas hanya berpendidikan SD sampai SLTP dan hanya berprofesi sebagai ibu rumah tangga dengan berjumlah 27 (89%),	Goggle scholar

					<p>Puskesmas Sumberwringin untuk bulan Oktober - Nopember 2016</p> <p><b>Instrument :</b> -</p> <p><b>Analysis :</b> dari hasil analisis data yang didapatkan kemudian dimasukkan pada lembar tabulasi data dan dianalisa dengan uji stasistik somers.</p>		
9	Sukmawati, Lilis Mamuroh, Furkon Nurhakim	2019	Volume 7, No. 1	Pengaruh Edukasi Pencegahan dan Penanganan Anemia Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu hamil	<p><b>Design :</b> Desain penelitian yang digunakan berupa metode pre eksperimen design one group merupakan rancangan yang dilakukan hanya mengguankan satu subjek saja. <b>Sample :</b> 37 orang</p> <p><b>Variabel :</b></p> <p><b>Instrument :</b> instrument yang digunakan yaitu angket</p> <p><b>Analysis :</b> analisis data menggunakan analisis univariat yakni untuk mengetahui perbandingan sikap ibu hamil sebelum mendapatkan edukasi dan setelah mendapatkan edukasi. Dan analisis bivariat yaitu mengguankan uji dependent atau pired t-test.</p>	<p>Hasil penelitian yang didapatkan, nilai ibu hamil sebelum dilakukan edukasi sekitar 51.91% dan nilai setelah dilakukan edukasi sekitar 64,03%, dengan perbedaan sebesar 8,06%. Dengan pemberian edukasi maka tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan dan penanganan anemia bertambah.</p>	Goggle scholar
10	Ayunis Rizka angrainy	2017	Volume 2, No. 1	Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Dalam Pencegahan	<p><b>Design :</b> Desain penelitian yang digunakan adalah analitik kuantitatif,</p>	<p>Dari hasil penelitian ini digunakan 54 responden dan dari responden tersebut didapatkan 2 bagian (1) ibu hamil</p>	Goggle scholar

				<p>Anemia Di Puskesmas Rumbai</p>	<p>dengan rancangan penelitian cross sectional. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Rumbai Bukit pada bulan Mei 2016.</p> <p><b>Sample :</b> responden 54 orang dengan menggunakan teknik accidental sampling.</p> <p><b>Variabel :</b> ibu hamil seluruh yang berkunjung di Puskesmas Rumbai Bukit</p> <p><b>Instrumens :</b> alat dalam pengumpulan data menggunakan data primer dengan cara menyebarkan kuisioner secara univariat dan bivariat. <b>Analysis :</b> peneliti menggunakan analisis data univariat dan bivariat dan kemudian Data di analisa menggunakan uji chi square.</p>	<p>dengan pengetahuan baik dan bersikap positif sebanyak 3 orang (5,60%), (2) ibu hamil dengan pengetahuan baik dan bersikap negative sebanyak 1 orang (7,40 %) tentang pencegahan anemia pada masa kehamilan.</p>
--	--	--	--	-----------------------------------	--	--

**PEMBAHASAN PEMBAHASAN**

Menurut penelitian Sjahrani & Faridah, (2019), Pengetahuan ibu adalah suatu hal yang menjadi suatu pokok utama dari sebuah perilaku kesehatan. jika gravida mampu paham dengan baik tentang dampak dan cara pencegahan anemia, sehingga ibu juga harus mempunyai sikap yang maksimal untuk mencegah risiko kurangnya zat besi pada masa kehamilan. Ibu yang memiliki pengetahuan rendah akan anemia maka beresiko kurang maksimalnya sikap kesehatan ibu untuk mencegah kejadian anemia pada masa kehamilan, salah satunya itu ketidaktaatan dalam memilih makanan yang memiliki

kandungan zat besi yang tinggi.

Pada penelitian Ratu diah et al., (2021), disebutkan pencegahan dan pengobatan anemia dengan tidur nyenyak dan istirahat yang cukup, tidak berpikir berlebihan, mengkomsumsi makanan dan minuman yang mengandung zat besi, pemeriksaan kesehatan rutin saat kehamilan adalah hal yang penting dilakukan serta Rutin minum tablet penambah darah (zat besi) setiap hari atau sebanyak 90 tablet semasa kehamilan dan Perlu mengobati anemia bersamaan dengan pengobatan penyakit cacangan. Tetapi dalam hasil penelitian ini Berkaitan dengan pengetahuan pencegahan dan penanganan anemia, masih terdapat sepertiga dari subjek ibu

hamil yang belum mengetahui tentang hal tersebut seperti memilih pangan yang tidak dapat penghambat penyerapan zat besi. Di samping itu, meskipun mengetahui tentang pentingnya tablet penambah darah, terdapat sebagian besar subjek yang tidak mengetahui frekuensi pemberian tablet zat besi bagi ibu hamil. Dan hampir setengah dari subjek tidak memahami pentingnya pengobatan anemia dan cacingan secara bersamaan.

Menurut badan kesehatan dunia, (WHO), obat cacing untuk ibu hamil yang dikonsumsi selama kehamilan diketahui dapat mengurangi risiko kematian bayi baru lahir hingga 14%, serta mencegah berat bayi lahir rendah (BBLR).

Berdasarkan teori Notoadmojo (2014), dimana usia 20-35 tahun memiliki tingkat pengetahuan dan perilaku yang lebih baik dikarenakan usia ini mampu mengingat kembali materi yang telah dipelajari untuk diterapkan dengan lebih baik dibandingkan dengan rentang usia lainnya. Semakin bertambahnya usia maka semakin bertambah pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga ibu hamil mampu mengingat dengan baik mengenai pencegahan dan penanganan anemia. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian rumaisha jasmine et al., (2020), didapatkan bahwa mayoritas ibu hamil berada pada rentang usia 20-35 (100%). Rentang umur ini masuk kedalam rentang usia ideal untuk kehamilan. dikarenakan sudah matang baik fisik, mental maupun pengetahuannya.

Berdasarkan hasil penelitian Nixon manurung (2020), didapatkan dari setengah responden ibu hamil (50%) memiliki pengetahuan pemeriksaan kehamilan dan mengetahui pangan yang kaya akan zat besi. hal ini dipengaruhi oleh usia responden yang mayoritasnya berumur 21-40 tahun. sesuai dengan teori Notoadmodjo (2010). Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap daya dan pola pikir seseorang semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang di perolehnya semakin baik.

Hasil penelitian ayunisa et al., (2021), ibu hamil yang masih belum memahami tentang Anemia. di karenakan kurangnya informasi dari tenaga kesehatan maupun media massa misalnya dengan memberikan penyuluhan tentang penyakit anemia, pencegahan dan pengobatan anemia pada masa kehamilan. Sejalan dengan penelitian sugiarto (2015) bahwa ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang anemia pada ibu hamil dengan perilaku pencegahan anemia dalam kehamilan. Ibu hamil yang sudah memiliki pengetahuan tentang pencegahan dan penanganan anemia, ibu akan paham juga mengenai dampak dari anemia

Menurut teori Wiknjastro, (2010), Anemia dalam kehamilan dapat mengakibatkan gangguan tumbuh kembang janin, abortus, partus lama, sepsis puerperalis, kematian ibu dan janin, meningkatnya risiko berat badan lahir rendah, asfiksia neonatorum dan prematuritas.

Berdasarkan hasil penelitian Ayunis Rizka (2017), disebutkan pengetahuan ibu sangat mempengaruhi sikap ibu dalam mencegah dan mengatasi anemia pada masa kehamilan. Dalam penelitian ini didapatkan mayoritas ibu hamil belum memiliki pengetahuan yang cukup, Kurangnya pengetahuan responden ini disebabkan karena kurangnya penyuluhan dan penyampaian informasi yang didapat baik secara langsung atau tidak langsung seperti seminar maupun brosur dan dari media massa seperti televisi, radio dan internet tentang anemia pada kehamilan

Dengan demikian, maka dapat peneliti simpulkan bahwa responden ibu hamil dengan pengetahuan baik tentang pencegahan dan penanganan anemia, berada pada rentang usia 20-35. Rentang umur ini masuk kedalam rentang usia ideal untuk kehamilan. dikarenakan sudah matang baik fisik, mental maupun pengetahuannya. Pengetahuan ibu sangat mempengaruhi sikap dalam mencegah dan penanganani anemia pada saat kehamilan. Hal ini sangatlah penting peranan tenaga kesehatan, lingkungan dan dukungan keluarga untuk memotivasi ibu hamil melalui pemberian dan memaparkan pendidikan pengetahuan tentang pencegahan dan penanganan anemi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dari 10 jurnal diatas, menunjukkan bahwa pengetahuan ibu yang baik tentang pencegahan dan penanganan anemia pada masa kehamilan berada pada rentang usia 20-35. Rentang umur ini masuk kedalam rentang usia ideal untuk kehamilan. dikarenakan sudah matang baik fisik, mental maupun pengetahuannya. Pengetahuan ibu juga sangat mempengaruhi sikap dalam mencegah dan penanganani anemia pada saat kehamilan. sehingga dalam hal ini tenaga kesehatan, keluarga, dan lingkungan menjadi tujuan dan tanggung jawab untuk membantu ibu untuk selalu memberikan pengetahuan dan dukungan, agar ibu dapat menanamkan perilaku sehat dan dapat mengurangi tingkat resiko kematian pada ibu maupun janin yang disebabkan anemia.

## SARAN

Untuk mencapai kesempurnaan dan tercapainya luaran dalam karya ini, disarankan untuk

peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui terus perkembangan tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan dan

penanganan anemia pada masa kehamilan dan membantu memberikan solusi terkait masalah tentang anemia pada masa kehamilan

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ayunita et al., 2021. Tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan dan penanganan anemia sebelum dan sesudah penyuluhan di PMB Bd.I kabupaten bandung. *volume 12, Nomer 1, desember 2021*. DOI : <https://doi.org/10.37776/zkeb.v12i1.822>
- Dinas kesehatan 2022. *Ibu Hamil Tetap Sehat Bebas Anemia* <https://dinkes.salatiga.go.id/ibu-hamil-tetap-sehat-bebas-anemia/>
- Devi et al. 2021. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Pencegahan Anemia pada Kehamilan di Indonesia. *Volume 9, Nomor 1, Januari-Juni 2021, hlm. 204-211* DOI: <https://doi.org/10.35790/ecL9.L2021.32415>
- Fatimah, S., & Kania, N. D. 2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Risiko Kejadian Bblr. *Journal of Midwifery and Public Health*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.25157/imph.v1i1.1998>
- Fajrin & Erisniwati. 2021. Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil. *Jurnal kesehatan, Volume 12 (173)*
- Ibu et al., 2021. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Gizi di Puskesmas Cadasari. *Jurnal Gizi Kerja Dan Produktivitas, Volume 2 (26-32)*.
- Kemendes RI. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI
- Mirwanti et al., 2021. Pencegahan dan Penanganan Anemia pada Ibu Hamil Adila. (164-170)
- Manurung, 2020. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Pencegahan Penyakit Anemia Di Desa Kwala Begumit Kabupaten Langkat. *Jurnal ilmiah keperawatan imelda, Volume 6 (75-79)*
- Pustikasari. 2019. Hubungan Ketaatan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Makasar. *Jurnal ilmiah kesehatan, Volume 10 (1-7)*
- Purwaningrum. 2017. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi dengan Kejadian Anemia Selama Kehamilan. *Volume 5 (88-93)*
- Prodi et al., 2022. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia. *Jurnal Maternitas Kebidanan volume 7 Hal. 100-112*
- Rina Julianti. 2020. Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Pada Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Table Fe Rina. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Karya Putra Bangsa, Volume 2 (69-77)*
- Samantha & Almalik. 2019. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Anemia Dengan Motion Video Education (Mve). *JIMFKep, Volume 3 (58-66)*
- Sjahrani & Faridah. 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan, Volume 5 (106-115)*
- Sukmawati et al., 2019. Pengaruh Edukasi Pencegahan dan Penanganan Anemia Terhadap Pengeahuan dan Sikap Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan BSI, Vol. VII No. 1 April 2019*. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk>.